

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR
DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS
XI AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN
2019/2020**



**Disusun Sebagai Salah Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I Pada
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Oleh:

GINA AULIA NANDINI

A210160190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN
TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO
TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Gina Aulia Nandini

A210160190

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen pembimbing skripsi

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Samian', with a long horizontal stroke extending to the left.

(Drs. Samian, M.M)

NIK/NIP. 131292114

HALAMAN PENGESAHAN

**PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DITINJAU DARI DISIPLIN
BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS
XI AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/ 2020**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

GINA AULIA NANDINI
A210160190

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Selasa, 1 September 2020
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:

1. Drs. Sami'an, M.M
(Ketua Dewan Penguji) (.....)
2. Dra. Titik Asmawati, SE., M.Si
(Anggota Dewan Penguji I) (.....)
3. M. Fahmi Johan Syah, M.Pd
(Anggota Dewan Penguji II) (.....)

Surakarta, 1 September 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M. Hum.
NIP. 1965042819930311001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terdapat ketidak benaran dalam pernyataan saya diatas,maka saya bertanggungjawab sepenuhnya.

Surakarta,22Agustus 2020

Yang membuat pernyataan



Gina Aulia Nandini

A210160190

PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMKN 1 BANYUDONO TAHUN AJARAN 2019/2020.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. (2) lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. (3) disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian desain sensus. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas, linieritas, multikolonieritas, dan heteroskedastisitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. (2) Lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. (3) Disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. Sumbangan efektif variabel disiplin belajar sebesar 6,9% dan sumbangan efektif variabel lingkungan teman sebaya 16,9% terhadap prestasi belajar sehingga sumbangan efektif variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya mempengaruhi 20,8% prestasi belajar, sedangkan 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: prestasi belajar, disiplin belajar, lingkungan teman sebaya.

Abstract

This study aims to describe: (1) learning discipline on student achievement in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono for the 2019/2020. (2) peer environment on student achievement in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono for the academic year 2019/ 2020. (3) learning discipline and peer environment on student achievement in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono in the academic year 2019/2020. This type of research uses quantitative research with census design research design. The population in this study were all class XI students of SMKN 1 Banyudono for the 2019/2020 academic year. Data collection techniques used questionnaires and documentation. Before the questionnaire was distributed, the instrument was tested to determine whether it was valid or not and reliable or not by using validity and reliability tests. The prerequisite analysis test used the normality test, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis technique used multiple linear regression analysis, t test, F test, relative contribution and effective contribution. The results of the analysis and discussion can be concluded that: (1) Learning discipline has a positive and significant effect on student achievement in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono for the 2019/2020 academic year. (2) The peer environment has a positive and significant effect on student achievement in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono for the 2019/2020 academic year. (3) The learning discipline and peer environment have a positive and significant

effect together on the learning achievement of students in class XI Accounting at SMKN 1 Banyudono for the 2019/2020 school year. The effective contribution of learning discipline variables is 6.9% and the effective contribution of peer environment variables is 16.9% towards learning achievement so that the effective contribution of learning discipline variables and peer environment variables affects 20.8% of learning achievement, while 79.2% is influenced by factors others who were not examined in this study.

Keywords: Learning achievement, learning discipline, peer environment.

1. PENDAHULUAN

Pada saat ini ilmu pendidikan dan teknologi berkembang semakin pesat, pendidikan juga menjadi kebutuhan manusia yang sangat penting. Pendidikan merupakan upaya diri manusia untuk dapat memperoleh pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka memenuhi kelangsungan hidupnya. Pendidikan memiliki peran penting terhadap kelangsungan hidup masyarakat dan kemajuan bangsa sesuai dengan tujuan negara Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Wujud nyata pelaksanaan pendidikan di Indonesia adalah kegiatan belajar mengajar di sekolah, baik sekolah formal, informal, maupun nonformal. Wahyudianto dan Narimo (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa sekolah sebagai lembaga pendidikan formal tentunya harus menjadi garda terdepan dalam membekali siswa untuk dapat meningkatkan prestasi siswa secara optimal. Kemajuan yang dicapai peserta didik dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan suatu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik memiliki keterampilan, menjadi tenaga kerja yang terampil dalam bidang masing - masing serta memiliki etos kerja yang profesional dalam dunia usaha dan industri. Menurut Sutrisno (2013) sistem pendidikan SMK mempersiapkan lulusannya sebagai tenaga terampil menengah yang siap memasuki dunia kerja, untuk itu lulusan SMK harus memiliki nilai - nilai atau kompetensi sebagaimana dikembangkan oleh dunia kerja.

SMKN 1 Banyudono merupakan jenjang pendidikan menengah kejuruan yang salah satu tujuan dalam pendidikannya adalah mempersiapkan siswa yang berprestasi, mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam kompetensi, beradaptasi

di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminati. Kompetensi keahlian Akuntansi Keuangan dan Lembaga (AKL) merupakan salah satu jurusan yang diminati karena lulusannya banyak dibutuhkan oleh perusahaan industri, namun kenyataannya prestasi belajar siswa dikategorikan kurang optimal karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditentukan. Prestasi belajar yang kurang optimal tersebut dapat memberikan dampak negatif terhadap lulusan seperti siswa tidak sesuai dengan bidang keahliannya. Menurut Suranto (2015) kebutuhan akan prestasi merupakan dorongan untuk mengungguli, berprestasi sehubungan dengan seperangkat standar, bergulat untuk sukses.

Hidayanti dan Djumali (2016) menyatakan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar dari pelajaran yang diterima di sekolah dan mendapatkan penilaian hasil belajar dalam bentuk rapor atau laporan hasil belajar yang dinyatakan dalam huruf atau angka. Menurut Febriana dan Rohmah (2014) prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan yang merupakan hasil dari usaha belajar mata pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, maupun kalimat yang ditunjukkan dalam raport. Suyatmini dan Utama (2019) menyatakan bahwa penilaian dalam pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari proses pembelajaran karena penilaian memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Menurut Setiawati dan Sudarto (2014) indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyatakan bahwa prestasi belajar dapat dinyatakan berhasil apabila memenuhi ketentuan kurikulum yang disempurnakan. Pada dunia pendidikan, pengukuran prestasi belajar sangat diperlukan karena dengan diketahui prestasi siswa maka diketahui pula kemampuan dan keberhasilan siswa dalam belajar. Namun untuk mendapatkan prestasi belajar yang baik bukanlah hal yang mudah, tetapi membutuhkan usaha yang optimal. Prestasi belajar yang optimal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; faktor kurikulum, guru, orang tua, teman sebaya, dan siswa itu sendiri.

Prestasi belajar yang kuat akan dipengaruhi juga dengan munculnya disiplin diri, dimana disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk - bentuk aturan. Proses belajar siswa

juga diperlukan disiplin yang dapat melahirkan semangat menghargai waktu, bukan membuang waktu luangnya. Berdasarkan hasil penelitian Wibowo (2014) menyatakan bahwa faktor pendorong dari prestasi belajar itu disiplin belajar, selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Zulfadli (2016) menunjukkan bahwa disiplin belajar yang menurun dapat menyebabkan hasil belajar juga menurun. Sejalan dengan pendapat Slameto (2015) yang menyatakan agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin di dalam belajar di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan.

Menurut Moenir (2010) disiplin adalah bentuk ketaatan terhadap aturan baik tertulis maupun tidak tertulis yang telah ditetapkan. Harsono dan Hastuti (2017) dalam penelitiannya menyatakan bahwa disiplin berarti ketentuan yang dilaksanakan secara konsisten dan terpadu, sehingga dalam prakteknya peserta didik mempunyai kepercayaan atas tanggungjawabnya. Sikap disiplin yang timbul dalam diri siswa dengan kesadarannya akan tahan lama dibanding dengan disiplin yang timbul karena orang lain. Seorang siswa perlu memiliki sikap disiplin dengan melakukan latihan yang memperkuat dirinya sendiri untuk selalu terbiasa patuh dan mempertinggikan daya kendali diri. Disiplin belajar berperan penting dalam menentukan prestasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Pambudi (2017) dengan hasil disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar.

Selain disiplin belajar lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Menurut Slavin (2011) lingkungan teman sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang - orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Sedangkan menurut Slameto (2015) lingkungan teman sebaya adalah pengaruh - pengaruh dari teman bergaul siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya dari pada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang jelek pasti mempengaruhi yang bersifat buruk juga. Penelitian yang dilakukan oleh Anggraini (2017) menyatakan bahwa lewat teman sebaya, anak-anak bisa menilai apa yang mereka lakukan dengan lingkungan teman sebayanya, apakah dia lebih baik, atau sama dengan temannya, atautkah lebih buruk dibandingkan temantemannya.

Merujuk pada hasil penelitian mengenai teman sebaya yang dilakukan oleh Saputro (2012) memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Selain itu juga penelitian yang dilakukan oleh Khumaeroh dan Arif (2017) memperoleh hasil bahwa ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Oleh karena itu dengan disiplin belajar yang tinggi dan peran dari lingkungan teman sebaya yang mendukung secara positif, maka prestasi belajar juga akan meningkat. Namun prestasi belajar juga bisa menurun apabila disiplin belajar yang kurang dan lingkungan teman sebaya memberikan pengaruh yang negatif.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Desain penelitian ini menggunakan desain sensus. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Banyudono dengan populasi sebanyak 72 siswa, variabel bebas dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X_1), dan lingkungan teman sebaya (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah prestasi belajar (Y). Instrumen dalam pengumpulan data terdiri dari kisi – kisi angket, dan penyusunan angket yang sebelumnya sudah diuji coba pada 20 responden. Uji coba tersebut digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas, teknik pengumpulan data dengan menggunakan koesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas, sedangkan uji hipotesisnya yaitu analisis regresi berganda, uji t, uji F, Koefisien determinan (R^2), Sumbangan Relatif (SR), dan Sumbangan Efektif (SE).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji prasyarat analisis pertama yaitu uji normalitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov Smirnov* nilai propabilitas signifikan $> 0,05$. Adapun ringkasan hasil uji normalitas yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,64484926
	Absolute	,099
Most Extreme Differences	Positive	,070
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,838
Asymp. Sig. (2-tailed)		,483

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,838 dengan signifikansi sebesar 0.483 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji linieritas. Uji linieritas dilakukan untuk melihat apakah setiap variabel penelitian memiliki hubungan secara linier atau tidak. Uji linier menggunakan taraf signifikansi 0,05. Adapun ringkasan hasil uji linieritas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig.	α	Keterangan
X ₁ dengan Y	0,523	0,05	Linier
X ₂ dengan Y	0,771	0,05	Linier

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui uji linieritas dari variabel disiplin belajar (X₁) dengan nilai signifikansi 0,523 dan variabel lingkungan teman sebaya(X₂) dengan nilai signifikan sebesar 0,771 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel disiplin belajar (X₁) dan variabel lingkungan teman sebaya (X₂) memiliki hubungan linier dengan variabel prestasi belajar (Y).

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji multikolinieritas. Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang satu dengan yang lain dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari *Tolerance* dan *Variance Inflation Factory* (VIF). Adapun ringkasan hasil uji multikolonieritas, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Disiplin Belajar	0,995	1,005	Tidak Ada Multikolinieritas
Lingkungan Teman Sebaya	0,995	1,005	Tidak Ada Multikolinieritas

Pada tabel di atas maka diperoleh kesimpulan yaitu tidak terjadi multikolinearitas.

Uji asumsi klasik yang keempat adalah uji heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance*. Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser*. Adapun ringkasan hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Ringkasan Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Keterangan
Disiplin Belajar	0,452	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Lingkungan Teman Sebaya	0,235	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel disiplin belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,452 dan lingkungan teman sebaya memperoleh nilai signifikan sebesar 0,235 yang artinya nilai signifikansi > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji selanjutnya setelah uji prasyarat telah terpenuhi adalah analisis regresi berganda. Uji analisis regresi berganda dilakukan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara bersama – sama antara variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan teman sebaya terhadap variabel prestasi belajar.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t _{hitung}	Sig.
Disiplin Belajar	0,124	2,337	0,022
Lingkungan Teman Sebaya	0,160	3,368	0,001
Konstanta = 67,415			
R = 0,456			
R ² = 0,208			

Dari hasil tabel analisis regresi berganda diatas, dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut: $Y = 67,415 + 0,124 (X_1) + 0,160 (X_2)$. Kesimpulannya yaitu variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama - sama berpengaruh positif terhadap variabel prestasi belajar

dengan nilai konstanta sebesar 67,415. Hal ini dapat diketahui apabila variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya adalah nol, maka nilai variabel disiplin belajar sebesar 67,415. Sedangkan 0,124 menyatakan bahwa setiap ada kenaikan satu poin pada disiplin belajar, maka akan menambah peningkatan disiplin belajar sebesar 0,124. Dengan syarat tidak ada penambahan pada (konstanta) variabel disiplin belajar. Dan nilai 0,160 menunjukkan bahwa jika ada kenaikan satu poin pada lingkungan teman sebaya, maka akan menambah peningkatan lingkungan teman sebaya sebesar 0,160. Dengan syarat tidak ada penambahan pada (konstanta) variabel lingkungan teman sebaya.

Hasil analisis pengujian hipotesis melalui uji parsial (uji t) dan uji F. Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh signifikansi antara variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel prestasi belajar. Hasil uji t pada variabel disiplin belajar (X_1) sebesar ($2,337 > 1,99495$) dan variabel lingkungan teman sebaya (X_2) sebesar ($3,386 > 1,99495$) yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar.

Uji F digunakan untuk melihat ada pengaruh antara variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama - sama terhadap variabel prestasi belajar, yang dapat dilihat dari hasil nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,037 > 3,13$), yang artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara bersama – sama variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap variabel prestasi belajar.

Nilai koefisien determinasi (R^2) membuktikan besarnya koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1, jika besar koefisien determinasi mendekati angka 1, maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil dari uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,208, hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 20,8%, sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama - sama positif terhadap prestasi belajar

siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. Hal tersebut dapat dilihat dari persamaan regresi linier sebagai berikut $Y = 67,415 + 0,124 (X_1) + 0,160 (X_2)$. Berdasarkan persamaan tersebut diketahui bahwa koefisien regresi pada masing - masing variabel bebas bernilai positif, artinya variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono tahun ajaran 2019/ 2020. Hasil dari penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Huda (2013) dengan hasil disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara bersama – sama terhadap hasil belajar siswa. Begitu juga hasil penelitian dari Dian (2014) yang menyimpulkan bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar.

- 3.1 Hasil uji hipotesis pertama yaitu variabel disiplin belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. Hasil penelitianpun selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pungkasari (2018) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa: disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi bisnis.
- 3.2 Hasil uji hipotesis kedua yaitu variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Banyudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. Hasil penilitian diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2018) dengan hasil penelitian pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap prestasi belajar ekonomi akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pajangan Bantul tahun ajaran 2016/ 2017.
- 3.3 Uji hipotesis ketiga yaitu variabel disiplin belajar dan variabel lingkungan teman sebaya berpengaruh positif secara bersama – sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bayudono Tahun Ajaran 2019/ 2020. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2015) bahwa disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh pada hasil belajar siswa.

4. PENUTUP

Berdasarkan tujuan dari penelitian, maka pembuktian terhadap hipotesis pada permasalahan yang diangkat dapat diperoleh sebagai berikut: Hasil uji t pada t_{hitung} variabel disiplin belajar sebesar 2,337 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,99495, dengan nilai signifikansi 0,022 lebih kecil dari 0,05, dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,124. Sehingga variabel disiplin belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji t pada t_{hitung} variabel lingkungan teman sebaya sebesar 3,386 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,99495, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,160, sehingga lingkungan teman sebaya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil uji F dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($9,037 > 3,13$), yang artinya H_0 ditolak. Sehingga variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan secara bersama - sama terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bayudono tahun ajaran 2019/ 2020. Hasil dari uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,208, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh variabel disiplin belajar dan lingkungan teman sebaya sebesar 20,8%, sedangkan sisanya 79,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, R. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansii Siswa Kelas XI IPS SMA N 1 Pleret Tahun Ajaran 2016/ 2027. *Skripsi*
- Dewi, R. S. (2015). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 14 Semarang. *Skripsi*.
- Dian, F. P. (2014) Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timmur. *Skripsi*.
- Febriana, W. S., & Rohmah. W. (2014). Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 24. No. 1.
- Harsono., & Hastuti. S. (2017). Bagaimana Pendidikan Karakter Diselenggarakan Disekolah. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol 27. No. 1.

- Hidayat, A. N. (2018). Pengaruh Minat Belajar Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Akuntansi Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pajangan Bantul Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Hidayanti, E. N. & Djumali. (2016). Penerapan Metode *Edutainment Humanizing The Classroom* Dalam Bentuk *Moving Class* Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Vol. 26. No.1.
- Huda, A. (2013). Pengaruh peranan teman sebaya dan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: FE Universitas Negeri Padang*.
- Khumaeroh, L. A. & Arief, S. (2017). Pengaruh Gaya Mengajar Guru, Disiplin Belajar, dan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar. *Economic Education Analysis Jurnal*. UNNES.
- Moenir. (2010). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pambudi, R. D. (2017). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Program Keahlian Akuntansi Di Smk YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2016/2017. *Skripsi*.
- Pungkasari, Anastasia. Z. T. (2018). Pengaruh Disiplin belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Siswa Kelas X di SMK Negeri 1 Depok. *Skripsi*.
- Saputro, S. T., & Pardiman. (2012). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. X, No. 1. Hal. 78-97.
- Setiawati. Y., & Sudarto. (2014). Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Unggulan Ditinjau dari Aspek Pemilihan, Motivasi Belajar dan Sarana Penunjang Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 24. No.1.
- Slameto. (2015). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, R. E. (2011). *Psikologi Pendidikan dan Praktik*. Jakarta: Indek Permata Puri Media.
- Suranto. (2015). Pengaruh Motivasi, Suasana Lingkungan Dan Sarana Prasarana Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus Pada Sma Khusus Putri Sma Islam Diponegoro Surakarta). *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 25. No.2.
- Suyatmini. & Utama. (2019). Pengembangan Penilaian Pembelajaran Akuntansi Kontestual Berbasis *Lesson Study* di SMA. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Vol. 29. No. 1.

- Sutrisno, B. (2013). Perencanaan Karir Siswa SMK (Sebuah Model Berbasis Pengembangan Soft-Skill). *Varia Pendidikan*. Vol. 25. No. 1.
- Syah, M.F.J (2018). *Analisis Data Kuantitatif Dengan SPSS V.21*. FKIP. Pendidikan Akuntansi. UMS.
- Wibowo, A. 2014. Hubungan Antara Motivasi dan Disiplin dengan Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Pracimantoro Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 2.
- Wahyudianto, E., & Naromo, S. (2019). Dampak Motivasi berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Matematika di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Manajemen Pendidikan*. Vol. 12. No. 2.
- Zulfadli. (2016). Kontribusi Disiplin Belajar dan Lingkungan Sekolah terhadap Hasil Belajar KKPI Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Bendahara. *Jurnal Vokasional Teknik Elektronika dan Informatika*. Vol. 4.